

## Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Destinasi Mice Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo

**Rey Sebastian Tarigan**  
Politeknik Negeri Medan

**Ika Mary**  
Politeknik Negeri Medan

**Abstract.** *The Influence of Attractiveness and Facilities on Visiting Decisions at Puncak Siosar 2000 MICE Destinations, Karo Regency. This study aims to determine the effect of tourist attraction on the decision to visit the MICE Puncak Siosar 2000 destination, determine the effect of facilities on the decision to visit the MICE Puncak Siosar 2000 destination, determine the influence of tourist attraction and facilities on the decision to visit the MICE Puncak Siosar 2000 destination. This study uses a quantitative research method with multiple linear analysis. The variables used in this study are Attractiveness (X1), Facilities (X2), and Visit Decision (Y). Data collection was obtained by distributing questionnaires online to visitors who had visited Puncak Siosar 2000 using a accidental sampling technique, with predetermined characteristics. The scale measurement used in this study is the Likert Scale. The data in this study were processed with the help of the IBM SPSS Statistics 26 for Windows application. The results showed that the Attractive Variables (X1) and Facilities (X2) had a positive and significant effect on Decision (Y) both partially and simultaneously. This is evidenced by the results obtained based on hypothesis testing. The results of the t test for attractiveness with a significant level at  $\alpha = 0.05$  with  $t_{count} > t_{table}$  ( $6.227 > 1.661$ ) and facilities with a significant level at  $\alpha = 0.05$  with  $t_{count} > t_{table}$  ( $5.552 > 1.661$ ). While the results of the F test are proven by a significant level at  $\alpha = 0.05$  with  $f_{count} > f_{table}$  ( $52.338 > 3.09$ ).*

**Keywords:** *Attractiveness, Facilities, Visit Decision*

**Abstrak.** Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000, mengetahui pengaruh fasilitas terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 dan mengetahui pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis linier berganda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Daya Tarik (X1), Fasilitas (X2), dan Keputusan Berkunjung (Y). Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara online pada pengunjung yang telah berkunjung di Puncak Siosar 2000 dengan teknik accidental sampling, dengan karakteristik yang telah ditentukan. Pengukuran skala yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan Skala Likert. Data dalam penelitian ini diolah dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic 26 for Windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Daya Tarik (X1) dan Fasilitas (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung (Y) baik secara parsial maupun simultan. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh berdasarkan pengujian hipotesis. Hasil uji t untuk Daya Tarik dengan tingkat signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,227 > 1,661$ ) dan fasilitas dengan tingkat signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,552 > 1,661$ ). Sedangkan hasil uji F dibuktikan dengan tingkat signifikan pada  $\alpha = 0,05$  dengan  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $52,338 > 3,09$ ).

**Kata Kunci:** Daya Tarik, Fasilitas, Keputusan Berkunjung

### LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sektor industri yang memiliki peluang dan pengaruh dalam mendukung perekonomian Indonesia. Terlihat dari minat wisatawan mancanegara yang masih banyak datang ke Indonesia. Indonesia sebagai salah satu negara yang memiliki banyak kekayaan alam menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan sehingga minat untuk

---

*Received Februari 20, 2024; Accepted Maret 18, 2024; Published Juni 26, 2024*

\*Rey Sebastian Tarigan

berkunjung tinggi. Dalam Bramana mengatakan, Indonesia setidaknya memiliki 11 provinsi yang banyak dikunjungi oleh wisatawan mancanegara, yaitu Bali, DKI Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Timur, Jawa barat, Banten, Lampung, Sulawesi Selatan, Sumatera Selatan, Sumatera Barat dan Sumatera Utara (BPS, 2015) .

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keanekaragaman daya tarik pariwisata. Tidak hanya memiliki daya tarik wisata alam serta buatan, tetapi juga wisata peninggalan sejarah dan adat budayanya. Salah satunya yaitu Desa Siosar yang terletak di Kabupaten Karo. Siosar menjadi salah satu daerah tujuan wisata yang masih menarik minat wisatawan baik dari lokal, domestik hingga mancanegara. Selain karena pemandangan alam dan udaranya yang sejuk, Siosar juga memiliki sejarah yang unik, sehingga semakin menarik wisatawan.

Siosar adalah desa baru yang lahir tepat setelah meletusnya Gunung Sinabung beberapa tahun lalu. Desa ini diperuntukkan bagi masyarakat korban erupsi Sinabung yang desanya tidak dapat ditempati lagi. Siosar merupakan kawasan perbukitan yang memiliki potensi sebagai kawasan wisata. Beberapa puncak gunung yang memiliki pemandangan indah dapat dinikmati di kawasan ini. Melalui adanya pengembangan pariwisata di wilayah Siosar, pemerintah mengharapkan masyarakat yang tinggal di wilayah Siosar mampu memanfaatkan peluang positif.

Berdasarkan data kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Tanah Karo menunjukkan bahwa setiap tahunnya, Tanah Karo masih menjadi pilihan bagi wisatawan. Namun, di tahun 2020 kunjungan wisatawan ini mengalami penurunan yang signifikan dikarenakan adanya pandemic Covid-19. Jumlah wisatawan yang menurun hingga mencapai 13% ini yang perlu dicari solusi dan jalan keluarnya. Maka untuk semakin meningkatkan kunjungan wisatawan tentu dibutuhkan adanya kerja sama yang baik dengan seluruh pihak guna pengembangan pariwisata Siosar. Pengembangan sektor pariwisata merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan pendapatan suatu daerah.

Pengembangan pariwisata dilakukan agar sektor wisata dapat meningkatkan kualitasnya sehingga semakin dikenal dan diakui. Berkembangnya pariwisata di suatu daerah akan mendatangkan banyak manfaat bagi masyarakat, baik secara ekonomis, sosial dan budaya. Pariwisata memiliki peran serta dalam pengembangan ekonomi lokal bagi masyarakat, terciptanya padat karya yang dapat menciptakan pendapatan bagi penduduk. Pemerintah tidak dapat bergerak sendiri dalam mengelola objek wisata. Masyarakat harus aktif dan berkontribusi untuk membantu pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan daerah wisata.

Dalam suatu pengembangan pariwisata ada tiga stakeholder yang sangat berperan penting, yaitu pemerintah, swasta, dan masyarakat. Stakeholders memiliki peranan penting dalam pengembangan pariwisata, tanpa adanya peran dari stakeholders setempat, pengembangan pariwisata di daerah tidak dapat berjalan dengan maksimal. Keterlibatan peran stakeholders menghasilkan perencanaan strategi pariwisata yang diterima dengan baik, menghindari konflik yang timbul selama implementasi kebijakan dan menyatukan mereka yang secara langsung dan tidak langsung terlibat dalam pariwisata.

Dalam pengembangannya kawasan wisata di Siosar sudah terkelola dengan baik, namun pelaksanaannya masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari peran-peran pemerintah daerah belum terlihat secara sepenuhnya dalam mendukung pengembangan pariwisata Siosar, seperti ketersediaannya fasilitas, sarana dan prasarana yang belum sesuai. Akses perjalanan yang sulit dan jauh, jalan yang kecil dan sempit serta mengalami kerusakan di beberapa titik, masih adanya kemacetan, lokasi parkir yang sulit, banyaknya sampah, dan toilet yang tidak bersih. Masih adanya sampah yang berserakan di beberapa tempat wisata, fasilitas-fasilitas umum yang tidak terawat.

Banyaknya tempat-tempat wisata yang ada menunjukkan bahwa, kawasan wisata Siosar ini menunjukkan perkembangan yang signifikan. Pengembangan kawasan wisata Siosar semakin giat dilakukan untuk semakin menarik minat wisatawan yang berkunjung. Hal ini terlihat dari semakin meningkatnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Karo, yang meningkat setiap tahunnya dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Berdasarkan data statistik wisatawan di Siosar Fokus dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung di Destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo dalam mengembangkan pariwisata di kawasan Siosar. Pengembangan kawasan wisata Siosar menjadi penting dan membutuhkan peran stakeholder terkait dikarenakan Siosar kawasan wisata yang baru dan sangat perlu untuk dikembangkan dengan potensi yang cukup besar, namun pengelolaan yang belum maksimal masih menjadi kendala. Maka, perlu suatu solusi agar peran para stakeholder dapat berjalan dengan baik dan maksimal dan memberikan dampak yang besar pula pada pengembangan wisata Siosar.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Daya Tarik Wisata**

Daya Tarik wisata merupakan salah satu unsur yang harus dimiliki oleh suatu objek wisata agar menarik minat pengunjung wisatawan, Pengertian Daya Tarik Wisata menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 adalah “segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.” Menurut Gautama dalam Juli (2020: 38), menjelaskan bahwa daya tarik wisata yang juga disebut objek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah wisata. Menurut Warpani (2017:188) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu. Menurut Hamid (2016:231) menyatakan objek wisata sebagai segala sesuatu yang menarik dan telah dikunjungi wisatawan sedangkan daya tarik adalah segala sesuatu yang menarik namun belum tentu dikunjungi. Daya tarik tersebut masih memerlukan pengelolaan dan pengembangan sehingga menjadi objek wisata yang mampu menarik kunjungan. Berdasarkan pengertian para ahli, dapat disimpulkan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang dapat mendorong wisatawan untuk mengunjungi suatu daerah tujuan wisata untuk menikmati keunikan yang berada didalamnya.

### **Fasilitas**

Menurut Utama (2017: 137-138) menyatakan bahwa fasilitas merupakan semua fasilitas utama maupun dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Fasilitas yang memadai dan aman akan menarik wisatawan untuk berkunjung dan bermain kembali ke tempat tersebut.

### **Keputusan Berkunjung**

Pada hakikatnya keputusan berkunjung ke suatu destinasi wisata berkaitan dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan unsur penting dalam kegiatan pemasaran pariwisata yang perlu diperhatikan oleh pihak pengelola destinasi wisata, karena pengelola pada dasarnya tidak mengetahui mengenai apa yang ada dalam pikiran konsumen pada waktu sebelum, sedang bahkan sesudah melakukan suatu kunjungan pada destinasi wisata. Keputusan berkunjung pada suatu destinasi wisata pada umumnya wisatawan merencanakan jauh hari sebelumnya karena produk wisata dapat dirasakan apabila wisatawan mengunjungi daerah tujuan wisata secara langsung karena produk wisata itu sendiri tidak dapat dicoba atau dicicipi

terlebih dahulu bahkan perjalanan panjang pada saat meninggalkan tempat tinggalnya sampai pada daerah tujuan wisata dan kembali ketempat asalnya dimana ia berangkat semula dianggap sebagai produk wisata yang dibeli Valentino (2019). Menurut Hidayah (2019:14) menyatakan keputusan berkunjung konsumen ke suatu objek wisata pada dasarnya erat kaitannya dengan perilaku konsumen. Perilaku konsumen merupakan hal-hal yang mendasari konsumen itu sendiri untuk membuat keputusan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menganalisis pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 yang dikelola oleh pihak pengelola Puncak Siosar 2000. Dalam penelitian ini objek penelitian yang penulis lakukan sesuai dengan judul yang diteliti yaitu mengenai pengaruh daya tarik Wisata dan fasilitas di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo. Ruang lingkup penelitian ini adalah objek Wisata Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo yang terletak di Nagara, Kec. Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara 2217. Penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2023. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan berupa pernyataan yang menyangkut tentang pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang bagaimana pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung. Berikut ini merupakan pembahasan dari hasil penelitian, terdiri dari:

### **1. Pengaruh Daya Tarik Terhadap Keputusan Berkunjung**

Berdasarkan penelitian bahwa Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Dari hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel di atas bahwa variabel Daya Tarik diperoleh nilai thitung sebesar 6,227 sedangkan nilai ttabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi variabel Daya Tarik 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Daya Tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Menurut Warpani (2017:188) daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memicu seseorang dan/atau sekelompok orang mengunjungi suatu tempat karena sesuatu itu

memiliki makna tertentu, misalnya: lingkungan alam, peninggalan atau tempat sejarah, peristiwa tertentu. Suatu obyek wisata akan semakin ramai dikunjungi apabila mempunyai suatu atraksi wisata sebagai daya tarik wisata. Daya tarik wisata yang menarik akan membuat daerah wisata tersebut menjadi lebih terkenal dan akan mampu menarik lebih banyak pengunjung datang. Daya tarik wisata yang dikemas dengan baik akan memberikan kepuasan yang baik dan akan mempengaruhi keputusan untuk berkunjung, seperti penelitian yang dilakukan Saitri Wardani dengan judul penelitian Pengaruh Harga dan Daya Tarik terhadap Keputusan Berkunjung pada Pantai Bali Lestari Kabupaten Serdang Bedagai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel keputusan berkunjung. Kemudian penelitian Listianingrum dengan judul Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. Hasil menunjukkan bahwa Daya Tarik Berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Berkunjung.

## 2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung

Berdasarkan penelitian bahwa Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung. Berdasarkan hasil pengujian dengan hipotesis secara parsial uji t signifikansi yang terlihat pada tabel di atas bahwa variabel Fasilitas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,552 sedangkan nilai t tabel sebesar 1,661 dan nilai signifikansi variabel Fasilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Berkunjung.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian Listianingrum dengan judul Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal. Hasil menunjukkan bahwa Fasilitas berpengaruh Signifikan Terhadap Keputusan Berkunjung. Tidak hanya itu, hasil penelitian Irvian dengan Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel fasilitas berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berkunjung, hasil tersebut mendukung penelitian dimana Fasilitas mempengaruhi keputusan berkunjung.

## 3. Pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung Berdasarkan analisis yang telah diuraikan diatas, diketahui bahwa variabel- variabel independen, yaitu Daya Tarik wisata dan Fasilitas berpengaruh secara simultan terhadap dependennya yaitu Keputusan Berkunjung. Dilihat dari hasil uji f didapatkan berdasarkan pengujian perbandingan Fhitung 52,538 lebih besar daripada Ftabel 3,09

dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Daya Tarik wisata dan Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Keputusan Berkunjung. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0.510 atau 51%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel yang diteliti yaitu Daya Tarik dan Fasilitas memberikan pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung sebesar 51,%, sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Daya Tarik dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Daya tarik berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo.
2. Fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo.
3. Daya tarik dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap keputusan berkunjung di destinasi MICE Puncak Siosar 2000 Kabupaten Karo. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) diketahui bahwa Daya Tarik dan Fasilitas memberikan pengaruh terhadap Keputusan Berkunjung sebesar 51% sedangkan sisanya sebesar 49% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Irvian, Benny. 2019. *Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Di Wisata Bukit Bunda Kabupaten Blitar*. Jawa Timur
- Listianingrum, Ayu. 2019. *Pengaruh Daya Tarik, Asesibilitas, dan Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung di Objek Wisata Pantai Muarareja Indah Kota Tegal*. Skripsi. Universitas Pancasakti Tegal.
- Mayasari, Desi. 2017. *Dampak Pengembangan Fasilitas Wisata Dalam Meningkatkan Minat Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Bukit Sulap di Kota Lubuklinggau*. Program Studi Usaha Perjalanan Wisata. Jurusan Administrasi Bisnis. Politeknik Negeri Sriwijaya. Palembang.
- Pendit, N. S. (2016). *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: Pradya Paramita.
- Rosyidah, Eka. 2017. *Pengaruh Daya Tarik Wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan*

*Wisatawan di Pantai Balekambang Kabupaten Malang. Skripsi. Universitas Brawijaya.*

Setiyorini. 2018. *Pengaruh Sarana Prasarana Pariwisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Pada Objek Wisata Permandian Air Panas Lejja Di Kabupten Soppeng.* Fakultas Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Makasar. Sulawesi Selatan

Soekadijo, R. G. (2017). *Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage.* Jakarta/ PT. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.